

## BAB I

### PENDAHULUAN

#### A. Latar Belakang Masalah

Masjid sebagai pusat ibadah dan kebudayaan Islam, dapat digunakan untuk melakukan pembinaan umat dan mengembangkan dakwah dalam meningkatkan kualitas umat dan sebagai pusat kebudayaan.<sup>1</sup> Dan masjid adalah rumah Allah dan tempat ibadah bagi umat Islam untuk mengingat, mensyukuri, dan menyembah terhadap Allah SWT. Allah berfirman dalam Al-Qur'an.

وَمَنْ أَظْلَمُ مِمَّن مَنَعَ مَسْجِدَ اللَّهِ أَنْ يُذْكَرَ فِيهَا اسْمُهُ وَسَعَىٰ فِي خَرَابِهَا ۗ أُولَٰئِكَ مَا كَانَ لَهُمْ أَنْ يَدْخُلُوهَا إِلَّا خَائِفِينَ ۗ لَهُمْ فِي الدُّنْيَا خِزْيٌ وَلَهُمْ فِي الْآخِرَةِ عَذَابٌ عَظِيمٌ

Artinya :

*“Dan siapakah yang lebih zalim dari pada orang yang melarang di dalam masjid-masjid Allah untuk menyebut nama-Nya dan berusaha merobohkannya? Mereka itu tidak pantas memasukinya kecuali dengan rasa takut (kepada Allah). Mereka mendapat kehinaan di dunia dan di akhirat mendapat azab yang berat.” (QS. Al-Baqarah 2: Ayat 114).<sup>2</sup>*

---

<sup>1</sup> Ghazalba, *Masjid Sebagai Pusat Ibadah*, (Jakarta: Pustaka Al-Husna, 1994), hlm. 236.

<sup>2</sup>Departemen Agama RI, *Al-Qur'an dan Terjemahannya*, 2007 (Bandung: PT. Syamil CIPTA Media 1428 H/2007 M), hlm189.

Masjid tidak lepas dari tuntunan Al-Qur'an dan Al-Sunnah dari kedua sumber ajaran Islam itulah kita mengembangkan manajemen masjid yang sesuai dengan bimbingan Rasulullah SAW. Masjid merupakan tempat orang melakukan shalat berjama'ah, meningkatkan solidaritas dan silaturahmi dikalangan muslim.

Dalam mengembangkan pengetahuan keIslaman pasti sangat dibutuhkan yang namanya suatu manajemen, "manajemen adalah proses pemanfaatan sumber daya yang dimiliki organisasi melalui kerjasama para anggota untuk mencapai tujuan organisasi secara efektif dan efisien".<sup>3</sup> Dan mengelolah masjid dalam meningkatkan jumlah jama'ahnya tidak akan lepas dari manajemen. Tanpa manajemen yang baik dan benar tidak ada usaha yang akan berhasil lama. Semegah apapun bentuknya masjid tersebut jika tidak mempunyai pola manajemen yang baik maka ia akan jauh dari peran dan fungsinya.

Peran masjid pada kaum muslim bukan hanya sebatas tempat ibadah shalat akan tetapi masjid merupakan pusat peradaban bagi kaum muslim. Maka dari itu masjid itu harus mempunyai penerapan manajemen yang baik agar masjid berfungsi sebagai tempat pembinaan umat dan sebagai pusat peradaban dalam meningkatkan jumlah jama'ah, seperti membuat program masjid, baik untuk anak-anak, remaja dan orang tua.

Bila masjid kapasitasnya besar dan luas, tentu jama'ah akan banyak. Tetapi bila kapasitasnya masjid baiturrahim itu kecil dan tidak luas tentu jama'ahnya sedikit. Bila masyarakat di sekitar masjid adalah orang-orang taat beribadah, masjid pun dengan sendirinya akan punya banyak jama'ah. Tetapi bila masyarakat sekitar masjid tidak suka beribadah masjid itu akan kurang jama'ahnya. Jumlah jama'ah saja belum otomatis

---

<sup>3</sup> Syafaruddin, *Manajemen Lembaga Pendidikan Islam*, (Ciputat Press, 2005), Cet Ke-2, h.41.

menjadi ukuran kemakmuran masjid, karena jumlah jama'ah kemakmuran masjid juga ditentukan oleh semaraknya berbagai kegiatan yang diadakan oleh sebuah masjid.

Masjid Baiturrahim dari segi lingkungan sehari-hari dimana masyarakat sekitar adanya kekurangan kesadaran masyarakat dalam memanfaatkan atau melaksanakan shalat jama'ah, dimana ketika shalat fardhu jama'ah tidak banyak yang hadir tidak seperti mereka melakukan shalat jum'at. Dan masyarakat kurang berpartisipasi dalam penggunaan masjid untuk beribadah, sehingga masjid baiturrahim sepi tidak ramai jama'ahnya.

Adapun upaya dari pengurus masjid Baiturrahim sendiri kedepan mengajak masyarakat untuk berjama'ah dimasjid Baiturrahim, memakmurkan masjid karena shalat berjama'ah lebih baik dari pada shalat sendiri, pahala berjama'ah 27 kali lipat.<sup>4</sup> Dimana jika shalat fardhu zuhur dan ashar, jumlah jama'ah laki-laki 4 orang saja yang hadir dan itu hanya laki-laki saja shalat berjama'ah dimasjid, ketika shalat maghrib jumlah jama'ah laki-laki 1 shaf dan jumlah perempuan hanya 4 orang saja.<sup>5</sup> Akan tetapi berbeda lagi dengan shalat juma'at jumlah jama'ah lebih banyak ketimbang shalat fardhu.

Dua unsur yang sangat penting dan menentukan dalam pelaksanaan kegiatan masjid ialah dari segi pengurus dan jama'ah masjid. pengurus masjid adalah mereka yang dipercayakan oleh para jama'ah untuk mengelola masjid. Adapun jama'ah masjid bermula

---

<sup>4</sup> Ahmad Junaidi S.S, M.Si, *Ketua Masjid Baiturrahim*, Wawancara Desa Marga Rahayu, 08 Desember 2020.

<sup>5</sup> Hasil Observasi lapangan yang dilakukan setiap 2 hari, Desa Marga Rahayu Muara Telang Masjid Baiturrahim, 8 Desember 2020-10 Desember 2020.

dari orang-orang yang mengikuti shalat berjama'ah di masjid, dan menjadi orang-orang mengikuti kegiatan masjid.

Dalam mengelola kegiatan dan program masjid pasti dilakukan oleh orang-orang yang memang ahli dibidangnya yaitu pengurus masjid. Kaitan pengurus masjid dalam meningkatkan jumlah jama'ah ialah pengurus masjid yang berkualitas, jika pengurusnya berkualitas maka pengurus masjid mampu membina dan memimpin jama'ah menjadi berkualitas, maka dari itu pengurus masjid dan jama'ah masjid sangat memerlukan kerjasama dalam melakukan berbagai program dalam meningkatkan jumlah jama'ah.<sup>6</sup>

Berdasarkan pembahasan latar belakang di atas, penulis menjadi tertarik untuk meneliti dengan judul, **PENERAPAN MANAJEMEN MASJID BAITURRAHIM DALAM MENINGKATKAN JUMLAH JAMA'AH DI DESA MARGA RAHAYU MUARA TELANG.**

## **B. Rumusan Masalah**

1. Mengapa masyarakat tidak tertarik shalat berjama'ah di masjid Baiturrahim?
2. Bagaimana upaya penerapan manajemen untuk meningkatkan jumlah jama'ah di masjid Baiturrahim?

## **C. Tujuan Penelitian**

1. Untuk mengetahui Mengapa masyarakat tidak tertarik shalat berjama'ah di masjid Baiturrahim
2. Untuk mengetahui Bagaimana upaya penerapan manajemen untuk meningkatkan jumlah jama'ah di masjid Baiturrahim

---

<sup>6</sup> Moh. E. Ayub, *Manajemen Masjid* (Cet I: Jakarta: Gema Insani Press, 1996), h. 127-128.

## **D. Kegunaan Penelitian**

### **1. Kegunaan Akademis**

Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan pengetahuan dan wawasan akademis bagi pengembangan ilmu pengetahuan dibidang manajemen dakwah, khususnya manajemen dalam masjid.

### **2. Kegunaan Teoritis**

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan kontribusi perbandaharaan penelitian dibidang manajemen masjid dalam meningkatkan jumlah jama'ah.

### **3. Kegunaan Praktis**

Penelitian ini sebagai syarat untuk mendapatkan gelar S.Sos dan menjadi pengalaman dalam penulisan Ilmiah.